

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan *Film Deck* merupakan salah satu wujud desain komunikasi visual dapat berperan dalam merancang visual penyampai pesan yang lebih kaya karena dapat melibatkan banyak unsur di dalamnya. Unsur unsur tersebut seperti unsur naratif yaitu mengemas kisah asli menjadi sebuah narasi yang dapat dinikmati sekaligus dipahami pesannya. Selanjutnya adalah unsur sinematik dimana segala aspek visual yang tampak dalam *frame* harus di pertimbangkan secara hati hati sehingga setiap dapat dimengerti meski hanya dalam waktu yang singkat. Pengemasan kejadian traumatis dalam perancangan ini dikemas dengan *shot* sempit yang dapat mengaburkan sisi kekerasan namun dapat menjelaskan penderitaan seorang korban pelecehan seksual. *Insight* masyarakat seperti *victim blaming*, stigma tentang kesucian dan kesuburan didekatkan dengan *insight* mitos sehari hari lalu dipatahkan dengan tindakan karakter dalam cerita Jamah yang melawan semua mitos.

Film Deck yang tertuang dalam buku diharapkan dapat menyampaikan tujuan film dan dapat dimengerti oleh para target audiens. Sehingga pada akhirnya dapat memunculkan banyak partisipan dalam bentuk dana, daya, ataupun publikasi untuk mewujudkan film “Jamah”.

B. Saran

Perancangan yang membahas topik sensitif seperti pelecehan seksualitas membutuhkan penelitian mendalam dan pasti membutuhkan waktu yang panjang. Pengalaman dan perspektif setiap individu kadang kala patut dipertanyakan setiap memberi sudut pandang. Oleh karena itu sebaiknya, akan lebih baik jikalau setiap perancangan mengenai pelecehan seksual terhadap perempuan harus melibatkan lebih banyak perempuan didalamnya.

Film Deck sebagai media informasi seharusnya lebih banyak dipertimbangkan sebagai ranah perancangan DKV karena pada media ini ilmu merancang komunikasi visual dapat berperan lebih detail dalam menciptakan visual film yang efektif dan berkesan bagi penontonnya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Beker, Marilyn The Screenwriter Activist ; writing social issue movies, United States of America, 2007 : Pearson Education.

Harvey, Bob, How to Make Your Own Video or Short Film, United Kingdom, 2008 : How to Books by Deer Park Productions

Himawan, Pratista Memahami Film, Yogyakarta 2008 : Homerian Pustaka

Malchiodi, C.A, Expressive Therapies, New York 2005 : The Guilford Press

Sasono, Eric et all, Menjegal Film Indonesia : Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia, Jakarta : Rumah Film

Soedarso, S.P, Tinjuan Seni, Yogyakarta 1990 : Saku Dayar Sana

Sumardjo, Jakob, (2000), Filsafat Seni, Bandung: Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Jurnal

Slamet, Mugi. 2016. Hubungan Antara Nilai Keperawanan (Virginty Value) Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. PSIKOBORNEO, Volume 4, Nomor 2, 2016 : 407 – 415

Kencanawati, Dewa Ayu Putu Mariana. 2014. Virginty Dalam majalah Gadis. JURNAL INFO KESEHATAN, VOL. 12, NOMOR 1 JUNI 2014

Perkasa & Sayatman, Huda 2015. Perancangan Film Dokumenter – Kawasan Purbakala Gunung Penanggungan. JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 5, No.2, (2015) 2337-3520 (2301-928X Print)

Winarni , Rina Wahyu & Wardani ,Winny Gunarti Huda 2015. Produksi Film Animasi Sebagai Media Kampanye Anti Kejahatan Perdagangan Manusia. JURNAL DESAIN Vol. 3, No1, SEPTEMBER (2015)37-48

Website

<https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol2472/kekerasan-seksual-mitos-dan-realitas>

diakses tanggal 22 September 2019 pukul 22.00

<https://www.ptsd.va.gov>

diakses tanggal 25 September 2019 pukul 22.00

<https://arttherapy.org>

diakses tanggal 3 Oktober 2019 pukul 21.34

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/07/04/16241311/kpai-korban-pelecehan-seksual-cenderung-menjadi-pelaku-ketika-dewasa>

diakses tanggal 3 Oktober 2019 pukul 21.34

<https://www.komnasperempuan.go.id/file/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%200Terhadap%20Perempuan%202019.pdf>

diakses tanggal 31 Januari 2020 pukul 22 :20

<https://pijarpsikologi.org/direktori-psikologi-posttraumatic-stress-disorder-ptsd/>

diakses tanggal 5 Februari 2020 pukul 19 : 25

<https://www.filmproposals.com>

diakses tanggal 3 Juli 2020 pukul 19 : 25